

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER KOLON DI RSUD TARAKAN JAKARTA

Shenda Maulina Wulandari¹, Eko Winarti², Aan Sutandi³

Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan

Korespondensi: shenda.maulina@binawan.ac.id com

Abstrak

Kepatuhan pasien terhadap rekomendasi dan perawatan dari pemberi pelayanan kesehatan adalah penting untuk kesuksesan suatu intervensi. Ketidakepatuhan menjadi masalah yang besar terutama pada pasien yang akan menjalani kemoterapi dan dapat berdampak pada berbagai aspek perawatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker kolon di RSUD Tarakan. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Responden dengan tingkat kepatuhan kategori rendah dan mempunyai kualitas hidup kurang baik sebanyak 75% dan responden dengan kepatuhan tinggi dan mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 100%. Hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta didapatkan nilai *p-value* sebesar = 0,003. Saran untuk petugas kesehatan khususnya perawat di RSUD Tarakan hendaknya dapat meningkatkan pelayanan pada pasien yang menjalani kemoterapi karena kepuasan terhadap pelayanan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien.

Kata kunci: Kepatuhan, Kualitas Hidup, Kanker Kolon

RELATIONSHIP OF CHEMOTHERAPY COMPLIANCE WITH QUALITY OF LIFE OF COLONIC CANCER PATIENTS IN TARAKAN HOSPITAL, JAKARTA

Abstract

Patient adherence to recommendations and care from health care providers is critical to the success of an intervention. Non-adherence is a big problem, especially in patients undergoing chemotherapy, and can have an impact on various aspects of patient care. This study aims to determine the relationship between adherence to chemotherapy and the quality of life of colon cancer patients at Tarakan Hospital. This descriptive research method was carried out with a Cross-Sectional approach. The sample used was 40 respondents. Respondents with a low level of compliance and have a poor quality of life as much as 75% and respondents with high compliance and have a good quality of life as much as 100%. The relationship between adherence to chemotherapy and the quality of life of patients with colon cancer at Tarakan Hospital, Jakarta, obtained a p-value of = 0.003. Suggestions for health workers, especially nurses at Tarakan Hospital, should be able to improve services for patients undergoing chemotherapy because satisfaction with services is also one of the factors that can affect patient compliance.

Keywords: Compliance, Quality of Life, Colon Cancer

PENDAHULUAN

Kanker adalah pertumbuhan sel tubuh yang abnormal pada jaringan tubuh yang dapat menyerang sebagian tubuh manapun, sedangkan kanker kolorektal atau sering disebut kanker usus besar merupakan salah satu jenis kanker yang berada di bagian kolon atau rektum. Rektum dan kolon berperan pada sistem pencernaan pada usus besar yang berfungsi untuk menghasilkan energi dan pembuangan zat yang tidak diperlukan tubuh (Mu'ijah, 2021).

Berdasarkan data dari WHO tahun 2022 bahwa kanker adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung hampir 10 juta kematian pada tahun 2020, atau hampir satu dari enam kematian. Kanker yang paling umum adalah kanker payudara, paru-paru, usus besar/ kolon dan rektum serta prostat. Sekitar sepertiga kematian akibat kanker disebabkan oleh penggunaan tembakau, indeks massa tubuh yang tinggi, konsumsi alkohol, asupan buah dan sayuran yang rendah, dan kurangnya aktivitas fisik. Infeksi penyebab kanker, seperti human papillomavirus (HPV) dan hepatitis, bertanggung jawab atas sekitar 30% kasus kanker di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (World Health Organization, 2022). Sedangkan prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai lebih dari 60.000 jiwa (Dewi, 2020).

Indonesia telah mengembangkan beberapa pengobatan kanker payudara. Metode pengobatan meliputi terapi radiasi, kemoterapi, terapi hormon, dan pembedahan. Yang mana kemoterapi adalah metode di mana obat-obatan yang menekan proliferasi sel dimasukkan ke dalam tubuh melalui pembuluh darah atau secara oral. Bahan kimia bervariasi dalam tingkat keparahannya, tetapi penggunaannya dapat menyebabkan efek toksik yang parah dan disfungsi sistemik. Obat tidak hanya menghancurkan sel kanker, tetapi juga menyerang sel sehat, terutama sel yang membelah dengan cepat seperti membran sel. Pengobatan ini memiliki efek samping karena mempengaruhi lendir, sel rambut, sumsum tulang dan organ reproduksi (Dewi, 2020).

Kehidupan pasien kanker mengalami banyak perubahan, termasuk perubahan fisik dan psikologis. Ini mengikuti dari proses

diagnostik akhir kehidupan, yang berfokus pada kehidupan pasien kanker yang menjalani perawatan. Pasien kanker membutuhkan pengobatan, dan pengobatan kanker itu sendiri memiliki efek positif dan negatif. Akhirnya, kualitas hidup pasien kanker menjadi masalah jangka panjang jika tidak ditangani dengan benar. Semua pasien berhak atas perawatan terbaik sebelum akhir hidupnya. Bagi pasien kanker yang pada tahap stadium lanjut atau belum sembuh secara bertahap, perlu mendapatkan pelayanan medis untuk menghilangkan rasa sakitnya. Pelayanan yang diberikan harus mengutamakan kualitas hidup terbaik agar pasien dapat meninggal dalam keadaan tenang dan tentram (Dewi, 2020).

Seseorang dengan kualitas hidup yang tinggi sehat jasmani dan rohani serta mampu menjalani kehidupan yang sesuai dengan perannya dalam masyarakat. Kualitas hidup juga dapat menentukan masalah spesifik seseorang (Irawan et al., 2017). Indonesia telah mengembangkan beberapa pengobatan kanker payudara. Metode pengobatannya antara lain terapi radiasi, kemoterapi, terapi hormon, pembedahan, dll. Salah satunya adalah kemoterapi yang merupakan terapi obat.

Obat ini menghambat proliferasi sel yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui pembuluh darah atau mulut. Bahan kimia bervariasi dalam tingkat keparahannya, tetapi penggunaannya dapat menyebabkan efek toksik yang parah dan disfungsi sistemik. Obat memiliki efek samping karena tidak hanya menghancurkan sel kanker, tetapi juga menyerang sel sehat, terutama sel yang membelah dengan cepat seperti selaput lendir, sel rambut, sumsum tulang, dan organ reproduksi (Dewi, 2020).

Efek samping fisik yang paling umum dari kemoterapi adalah mual muntah, perubahan indra kecap, kerontokan rambut parah (alopsia), mucositis, infeksi kulit, kelelahan, kulit menjadi kering, perubahan kuku dan kulit menjadi gelap, kehilangan selera makan dan nyeri tulang. Efek seperti ini menjadikan penderita tidak nyaman, sehingga mengalami ketakutan dan kecemasan, malas, atau bahkan depresi selama perawatan (Wulandari et al., 2017)

Kepatuhan individu disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya sosialisasi di masyarakat dan keluarga, serta tingkat

religiusitas. Di antara pasien yang dirawat, keberhasilan atau efektivitas pengobatan dan kepatuhan jangka panjang terhadap pengobatan sangat bergantung pada dukungan anggota keluarga mereka. Keluarga dapat didukung dengan berbagai cara, seperti dukungan instrumental, informatif, evaluatif dan emosional (Rustam, 2017). Dalam kasus kanker dibutuhkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan untuk menghindari progresivitas dan kekambuhan penyakit. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat pasien kanker yang menjalani kemoterapi adalah sosial-ekonomi, tim dan sistem perawatan kesehatan, kondisi, terapi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pasien (Indah, 2019).

BAHAN dan METODE

Penelitian dilakukan di RSUD Tarakan Jakarta. Rancangan penelitian yang digunakan deskriptif korelatif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepatuhan menjalani kemoterapi dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien kanker kolon.

Subjek penelitian ini adalah pasien kanker kolon yang di rawat di ruang tulip RSUD Tarakan tahun 2021 dan memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien yang menjalani kemoterapi di ruang tulip RSUD Tarakan yang akan menjalani kemoterapi, pasien *ca colon* semua stadium, pasien yang dalam kondisi compos mentis, pasien yang bersedia menjadi responden, pasien yang dapat membaca dan menulis. Kriteria eksklusi yaitu pasien kanker kolon yang mengalami penurunan kesadaran, di ruang tulip RSUD Tarakan Jakarta dengan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup.

Kuesioner menggunakan MMAS untuk mengukur kepatuhan, dan menggunakan kuesioner WHOQOL untuk mengukur kualitas hidup.

Uji validitas ini telah diujikan kepada 15 orang responden yang terdiri dari 20 pernyataan kepatuhan, Pengamatan instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 r -tabel untuk 15 responden $DF-2 = 15 - 2 = 13$ adalah

sebesar 0.510 maka kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas telah diujikan kepada 15 orang responden di RSUD Tarakan Jakarta yang terdiri dari kuesioner kepatuhan dan kualitas hidup. Pernyataan variabel bernilai reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sudah diuji dengan nilai Cronbach's Alpha 0,925. Kesimpulan dari hasil uji maka instrumen sudah reliabel karena nilainya diketahui Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka kuesioner reliabel.

HASIL

Tabel 1. Frekuensi Kepatuhan Responden

Kepatuhan	Frekuensi	%
Rendah	4	10
Sedang	18	45
Tinggi	18	45
Total	40	100%

Dilihat dari tabel diatas yang telah dilakukan terhadap 40 orang responden didapatkan responden terbanyakdi tingkat kepatuhan kategori rendah dan kategori tinggi.

Tabel 2. Frekuensi Kualitas Hidup

Kualitas Hidup Pasien	Frekuensi	%
Kurang Baik	9	22.5
Baik	31	77.5
Total	40	100%

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa Sebagian besar responden memiliki kualitas baik (77,5%).

Analisa bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi square* dengan aplikasi SPSS, untuk menganalisa hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta.

Tabel 3. Analisis Bivariat

Kepatuhan	Kualitas Hidup						P value
	Kurang Baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	3	75	1	25	4	100	0,003
Sedang	6	33.3	12	66.7	18	100	
Tinggi	0	0	18	100	18	100	
Total	9	22.5	31	77.5	40	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa mayoritas responden yang memiliki kepatuhan tinggi maka kualitas hidupnya baik (n=18), dan begitupula sebaliknya bahwa responden yang memiliki kepatuhan rendah cenderung memiliki kualitas hidup kurang baik (n=3). Lalu dilihat dari hasil uji bivariat didapatkan nilai *p-value* sebesar = 0,003 yang artinya ada hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan kepatuhan kategori rendah sebanyak 9,2%, kategori sedang sebanyak 48,7% dan kategori tinggi sebanyak 42,1%. Kepatuhan pasien kanker terhadap kemoterapi dipengaruhi oleh dukungan keluarga (Wahyuningsih, 2021) dan pemahaman yang baik tentang instruksi yang diberikan, tetapi juga oleh penerimaan sikap terhadap kanker dan kemoterapi (Dewi, 2020). Ketidakepatuhan obat meliputi ketidakepatuhan yang disengaja dan tidak disengaja. Faktor yang disengaja diantaranya adalah keterbatasan biaya, ketidaktahuan pasien dan ketidakpercayaan terhadap khasiat obat. Dan faktor ketidakepatuhan yang tidak disengaja diantaranya adalah pasien lupa minum obat dan mengetahui instruksi, kesalahan dalam membaca label obat (Dewi, 2020).

Dari hasil penelitian ini didapatkan responden dengan kualitas hidup kurang baik sebanyak 22,4 %, responden dengan kualitas hidup baik sebanyak 77,6%. Penelitian terkait kualitas hidup manusia telah banyak dilakukan oleh para ilmuwan,

tetapi kualitas hidup dari berbagai aspek variabel pada penderita kanker kolorektal belum dapat ditemukan secara spesifik terkait analisis faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita kanker kolorektal pada fokus empat aspek fisik (*sympton management*), psikologis, sosial, dan spritual secara bersamaan. Selain itu, berangkat dari peran seorang perawat yang masih sangat terlupakan yaitu idealnya seorang perawat harus dapat memberikan pelayanan yang menyeluruh dari segala aspek karena konsep pelayanan keperawatan harus dilakukan secara holistik dengan melihat aspek fisik, psiko, sosial, dan spritual pasien khusus-nya kepada penderita kanker kolorektal sebagai penyakit terminal dalam usaha peningkatan kualitas hidup mereka (Nuridah et al., 2019).

Kualitas hidup pasien kanker dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak ke rumah sakit, stadium kanker, durasi dan jenis pengobatan, serta jenis kanker. Perwitasari menilai kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSU Sardjito Jogjakarta dengan hasil kualitas hidup pasca kemoterapi yang buruk. Salah satu perbaikan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi adalah melalui pengobatan fisik diimbangi dengan pendekatan psikologis pasien (Utami & Mustikasari, 2017).

Efek yang ditimbulkan oleh kemoterapi menimbulkan citra diri yang negatif pada pasien kanker payudara. Hal ini sesuai Suliswati menunjukkan penyebab gangguan pencitraan diri termasuk kehilangan atau kerusakan bagian tubuh (struktur dan fungsi anatomi), perubahan bentuk dan penampilan tubuh (karena pertumbuhan, perkembangan atau penyakit), proses patologis penyakit dan pengaruhnya terhadap struktur dan fungsi tubuh, dan prosedur medis Seperti radiasi, kemoterapi, transplantasi. Penderita kanker payudara yang mengikuti kemoterapi dapat meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga diperlukan strategi coping untuk mengatasi masalah psikologis yang dihadapi penderita kanker payudara agar bersedia menjalani kemoterapi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan penelitian Pratami menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi coping pasien

kemoterapi kanker ginekologi dan kualitas hidup.

Hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta didapatkan nilai *p-value* sebesar = 0,003 yang artinya ada hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta

Penelitian sebelumnya mengemukakan hal yang sama bahwa ada hubungan antara kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi, yang mana sebagian besar patuh, kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dari penelitian didapatkan hasil memiliki kualitas hidup tinggi + sedang (Anggraini & Purwanti, 2017).

Penelitian Saputara (2021) menjelaskan tentang hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara bahwa ada hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Kepatuhan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dipengaruhi oleh tingkat stadium dan efek samping sistemik dari pengobatan. Kualitas hidup pasien kanker payudara dipengaruhi oleh banyak faktor. Kualitas hidup pasien kanker payudara dapat ditingkatkan dengan pemberian edukasi. pasien kanker payudara yang patuh menjalani kemoterapi memiliki kualitas hidup yang baik (Saputra et al., 2021).

Kualitas hidup pasien kanker dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, penghasilan (Mellysa, 2021), dan tingkat pendidikan (Sridiana et al., 2021). Kualitas hidup pasien kanker dapat mempengaruhi kecepatan atau riwayat metastasis (Fernanda et al., 2018), sehingga dapat mempengaruhi prognosa yang mana dapat mempengaruhi harapan hidup pasien kanker kolon.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan terbanyak pada kategori sedang (48,7%) dan kategori tinggi (42,1%), sedangkan kualitas hidup mayoritas baik

(77,6%). Hasil Analisa bivariat menunjukkan ada hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi terhadap kualitas hidup pasien *ca colon* di RSUD Tarakan Jakarta.

Saran

Bagi penderita kanker

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi rekomendasi untuk pasien dalam meningkatkan kepatuhan menjalani kemoterapi. Beberapa hal untuk mempertahankan kepatuhan adalah menggunakan layanan asuransi yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta karena hal ini dapat membantu dari segi ekonomi dalam mempertahankan kepatuhan dalam menjalankan pengobatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penelitian selanjutnya baik dalam lingkup penelitian kualitatif untuk mengetahui lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kemoterapi dan kualitas hidup pasien kanker kolon, serta juga dapat memperdalam di penelitian kuantitatif lainnya tentang intervensi-intervensi yang dapat mempertahankan kepatuhan kemoterapi maupun kualitas hidup pasien kanker kolon.

Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dalam pemberian KIE (Konseling Informasi dan Edukasi) bahwa kepatuhan kemoterapi berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker kolon, sehingga dapat mengingatkan kepada pasien maupun keluarga untuk mempertahankan atau meningkatkan kepatuhan kemoterapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pihak yang telah memberi dukungan dan kontribusi terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Purwanti, O. S. (2017). *Hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, R. K. (2020). *Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi dengan*

- Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 158–163. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i4.118>
- Fernanda, J. W., . P., & Wisnaningsih, E. R. (2018). Prediksi ketahanan hidup pasien kanker kolorektal menggunakan jaringan saraf tiruan (artificial neural network). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.33560/.v6i1.185>
- Indah, F. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2). <https://doi.org/10.31311/.v5i2.2635>
- Mellysa, M. (2021). Hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara: literature review. *Proceedings of Sari Mulia University Nursing National Seminars 2020*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROKEP/article/view/216>
- Mu'ijah, H. (2021). *Klasifikasi kanker usus besar berdasarkan citra histopatologi menggunakan metode gray level run length matrix-extreme learning machine*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Nuridah, Saleh, A., & Kaelan, C. (2019). Depresi berhubungan dengan kualitas hidup penderita kanker kolorektal di Rumah Sakit Kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), 83–91. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i2.824>
- Rustam, D. B. (2017). *Faktor-faktor determinan yang berpengaruh pada kualitas hidup wanita penderita kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputra, A. A., Mahmudah, R., & Saputri, R. (2021). Literature review: hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 41–47. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROKEP/article/view/125>
- Sridiana, L., Sarwinanti, & Anisa, D. N. (2021). *Kualitas hidup pasien Ca Mammae yang menjalani kemoterapi: literatur review*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Utami, S. S., & Mustikasari, M. (2017). Aspek psikososial pada penderita kanker payudara: studi pendahuluan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 65–74. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.503>
- Wahyuningsih, E. (2021). *Studi tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kemoterapi pasien kanker payudara: literature review*. Uniuersitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- World Health Organization. (2022). *Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer#:~:text=Cancer is a leading cause,and rectum and prostate cancers.>
- Wulandari, N., Bahar, H., & Ismail, C. S. (2017). Gambaran kualitas hidup pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6). <https://www.neliti.com/id/publications/183119/gambaran-kualitas-hidup-pada-penderita-kanker-payudara-di-rumah-sakit-umum-bahte>